ABSTRAK

Aden Herdiana, 1218010003, (2025) Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di Kabupaten Tasikmalaya

Pembangunan berkelanjutan menjadi isu global yang perlu diterapkan hingga ke tingkat desa. Namun penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa di tingkat desa, khususnya di Kabupaten Tasikmalaya, menghadapi berbagai tantangan mulai dari adanya ketimpangan pembangunan antar desa, pelaksanaan program desa yang kurang sejalan dengan tujuan SDGs Desa, keterbatasan sumber daya hingga pemahaman pemangku kepentingan yang masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) Desa di Kabupaten Tasikmalaya, mengetahui peran aktor lokal dalam pelaksanaan SDGs dan bagaimana sinergi antar pihak dapat memperkuat pembangunan desa yang berkelanjutan serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan pencapaian tujuan SDGs Desa..

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada konsep teori administrasi publik, kebijakan publik dan juga implementasi kebijakan publik. Teori Implementasi Kebijakan publik George C Edward III (1980) dengan empat faktor kritis untuk menilai sebuah implementasi, yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi, yang digunakan sebagai alat analisis sejauh mana penerapan SDGs Desa terapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Metode ini digunakan karena relevan dalam memahami studi penerapan SDGs Desa, dengan fokus pada bagaimana proses penerapan tersebut berlangsung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SDGs Desa di Kabupaten Tasikmalaya, belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan masih terdapat permasalahan-permasalahan mulai dari komunikasi yang masih menghadapi kendala, sumber daya yang minim, baik dari SDM ataupun fasilitas, pemahaman pemangku kepentingan yang masih rendah, dan juga kepatuhan terhadap aturan masih bervariasi. Diperlukan pemberian pelatihan bagi pelaksana kebijakan di tingkat lokal, peningkatan kapasitas SDM, baik dari masyarakat, sinergi pentahelix, serta dukungan lintas sektor untuk mempercepat capaian SDGs Desa di tingkat lokal.

Kata Kunci : SDGs Desa, Implementasi Kebijakan, Kebijakan Publik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG